

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari analisis serta pembahasan yang sudah dilakukan mengenai beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku seksual pranikah mahasiswa di kota Semarang berdasarkan teori *transcultural nursing*, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. *Handphone*, laptop dan internet merupakan sesuatu yang tidak bisa dipisahkan bagi informan. Selain itu, mudahnya informan dalam memperoleh akses terhadap internet kapanpun dan dimanapun membuat mereka mempunyai banyak akun sosial media, seperti: whatsapp, instagram, line, twitter serta menonton berbagai jenis video di youtube dan tiktok.
2. Rendahnya intensitas komunikasi informan dengan orang tuanya, rasa malu serta anggapan informan jika orang tua cenderung kuno dan kolot dalam memberikan saran membuat mereka merasa lebih nyaman dan memilih berdiskusi dan mencurahkan isi hatinya dengan pacar, teman atau mencarinya di internet mengenai masalah seksual ataupun ketika sedang menghadapi masalah.

3. Rasa ketagihan dalam melakukan hubungan seksual pranikah membuat informan tidak terlalu menghiraukan hal apapun, meskipun sebenarnya mereka sepenuhnya meyakini bahwa Tuhan selalu mengawasi setiap perbuatan yang dilakukan. Selain itu, meskipun informan rajin dan jarang bolong dalam menjalankan kewajiban ibadahnya, tidak mampu mengalahkan rasa kecanduan informan terhadap perilaku seksual pranikah.
4. Sudah menjadi hal yang wajar dijamin sekarang, apalagi pergaulan di kota, ditambah dengan status informan sebagai perantauan yang jauh dari orang tua serta kondisi masyarakat lingkungan tempat kos yang apatis, membuat informan semakin berani untuk berperilaku seksual pranikah, meskipun sebenarnya mereka setuju bahwa hal tersebut merupakan sebuah aib bagi keluarga serta melanggar nilai kesopanan di masyarakat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian pada beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku seksual pranikah mahasiswa di kota Semarang berdasarkan teori *transcultural nursing*, diharapkan hasil penelitian ini memberikan beberapa manfaat bagi mahasiswa, bagi perawat maternitas, bagi masyarakat serta bagi peneliti selanjutnya. Berikut beberapa hal yang dapat peneliti sarankan, antara lain :

1. Bagi Mahasiswa

Untuk mahasiswa yang sudah terlanjur dan kecanduan terhadap perilaku seksual pranikah diharapkan secara bertahap, sedikit demi sedikit mengurangi kebiasaan tersebut sampai benar-benar berhenti total. Selain itu, untuk mengalihkan dari keinginan atau rasa candu terhadap perilaku seks pranikah, peneliti menyarankan untuk memperbanyak kegiatan yang bersifat positif, seperti ikut dalam organisasi rohis guna meningkatkan sisi religius ataupun ekstrakurikuler lain di kampus guna mengembangkan minat serta bakat.

2. Bagi Perawat Maternitas

Untuk tenaga kesehatan, khususnya perawat sebagai pelaksana program

kesehatan reproduksi diharapkan mampu memberikan pendidikan kesehatan serta mampu menjawab permasalahan kesehatan yang ada di masyarakat melalui pendekatan keluarga maupun instansi-instansi pendidikan.

3. Bagi Masyarakat

Diharapkan kepada masyarakat agar bisa lebih memperhatikan hal-hal yang tengah terjadi di lingkungan sekitarnya, terutama kontrol dan pengawasan terhadap keluar masuknya orang luar guna mencegah terjadinya perilaku seksual pranikah remaja di lingkungannya. Diharapkan juga diberlakukannya jam malam dan pengawasan terhadap keluar masuknya orang dari luar, serta memberikan sanksi tegas terhadap anggota warganya yang melanggar norma-norma yang berlaku dimasyarakat.

4. Bagi Peneliti lain

Untuk penelitian selanjutnya diharapkan ada pengembangan, misalnya menambah jumlah informan, membandingkan dengan mengubah ke jenis penelitian kuantitatif, ataupun mengkaji dan menganalisis berdasarkan faktor-faktor atau teori-teori keperawatan lainnya.

